

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan jalan yang berkaitan dengan cara kerja dalam mencapai sasaran yang diperlukan bagi penggunanya, sehingga dapat memahami obyek sasaran yang dikehendaki dalam upaya mencapai sasaran atau tujuan pemecahan. Metode penelitian pada bab III memaparkan mengenai jenis penelitian, pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

A. Disain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk menjawab penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menitikberatkan pada pencapaian kompetensi lulusan Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember di uji kompetensi ners Indonesia. Terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang terjadi. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan masa lampau, dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang ada. Penelitian ini hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti. Hal ini diperlukan bahan-bahan pustaka sebagai sumber ide untuk menggali pemikiran atau gagasan-gagasan yang ditemukan sebagai bahan-bahan yang dijadikan deskripsi dari pengetahuan yang telah ada, sehingga kerangka teori baru dapat dikembangkan sebagai dasar pemecahan masalah.

Pendekatan ini melihat keseluruhan latar belakang subyek penelitian secara holistik atau menyeluruh, melalui pendekatan ini diharapkan diperoleh data deskriptif yaitu data mengenai pencapaian kompetensi lulusan Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember di uji kompetensi ners Indonesia. Data diperoleh melalui wawancara tidak terstruktur dengan informan, *focus group discussion* dengan partisipan dan dokumentasi.

B. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah lulusan Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember yang telah mengikuti uji kompetensi dan dinyatakan tidak lulus sebanyak 6 orang.

C. Informan

Informan dalam penelitian ini sejumlah 4 orang dosen yang terdiri dari:

1. Ketua program studi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember.
2. Dosen penanggung jawab mata kuliah Keperawatan Medikal Bedah Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember.
3. Dosen penanggung jawab mata kuliah Keperawatan Maternitas Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember.
4. Dosen penanggung jawab mata kuliah Keperawatan Anak Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember.

Dasar pemilihan informan Ketua Program Studi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember karena Ketua Program Studi Ners merupakan penanggung jawab dan sebagai fasilitator lulusan ners dalam

mengikuti uji kompetensi Ners Indonesia, sedangkan dasar pemilihan dosen penanggung jawab mata kuliah Keperawatan Medikal Bedah (KMB), keperawatan maternitas dan keperawatan anak karena peran PJMK selain sebagai koordinator *team teaching* dalam menyusun dan merencanakan proses pembelajaran juga berperan sebagai pelaksana dalam proses belajar mengajar di akademik maupun di klinik sehingga peneliti ingin mengetahui bagaimana penjabaran *blueprint* UKNI ke dalam rencana pembelajaran, gambaran proses pembelajaran yang dilakukan, *instrument test* atau jenis soal yang diterapkan selama proses pembelajaran.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian untuk FGD sesuai dengan kesepakatan dengan partisipan yaitu di ruang diskusi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember dan lokasi penelitian untuk wawancara dengan informan di ruang dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember. Peneliti melakukan penelitian pada Bulan Mei-Juni 2016.

E. Batasan Istilah

Demi menghindari pembiasan dalam memahami permasalahan, maka peneliti membuat batasan istilah sebagai bahan acuan, yaitu sebagai berikut:

1. Pencapaian kompetensi

Kemampuan yang harus dimiliki lulusan Ners untuk melakukan suatu tugas atau pekerjaan yang didasari atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan unjuk kerja yang dipersyaratkan dan ditandai dengan lulus uji kompetensi Ners Indonesia.

2. Lulusan Ners

Mahasiswa yang telah menyelesaikan tahap pendidikan profesi keperawatan dan telah mengikuti UKNI.

F. Validitas dan Reliabilitas

Peneliti melakukan validitas dan reliabilitas dengan konfirmasi informasi yang ditemukan dengan cara:

1. Melakukan verifikasi tingkat kepercayaan (*credibility*) dengan tujuan untuk menilai kebenaran dari temuan data penelitian kualitatif dengan cara *member check*. *Member check* menunjukkan hasil temuan data berdasarkan informasi dari partisipan. Partisipan diberi kesempatan untuk membaca berulang kali dan diharapkan memberikan tanggapan apakah isi temuan data tersebut sesuai dengan pengalaman diri sendiri.
2. Ketergantungan (*depenability*) dengan cara audit yaitu melibatkan penelaah dari luar, dengan melibatkan pembimbing penelitian.
3. Kepastian (*confirmability*) data harus obyektif dan netral, peneliti mendiskusikan semua transkrip dengan pembimbing.

G. Cara Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data, yaitu:

1. Metode wawancara

Penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara sebagai panduan. Metode wawancara yang telah dilakukan memperoleh data tentang persiapan, proses pelaksanaan serta hasil uji kompetensi mahasiswa Ners Fakultas Ilmu

Kesehatan Universitas Muhammadiyah. Proses wawancara dilaksanakan selama 90 menit, pengumpulan data metode wawancara tidak terstruktur dengan Ketua program studi Ners dan tiga dosen penanggung jawab mata kuliah (PJMK) Anak, Maternitas dan KMB dilakukan di ruangan masing-masing dosen. Peneliti membuat catatan lapangan dan merekam dengan menggunakan *recorder* kemudian ditulis ke dalam format transkrip wawancara.

2. Analisis dokumen

Analisis dokumen digunakan sebagai pelengkap dari metode FGD dan wawancara dalam penelitian ini. Dokumen yang digunakan adalah:

- a. Lampiran hasil UKNI.
- b. Dokumen soal Mata Kuliah Anak sebanyak 40 soal, Maternitas sebanyak 35 soal dan KMB sebanyak 15 soal.
- c. Dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) yang telah dianalisis yaitu RPS Mata Kuliah Anak, Maternitas dan KMB.

3. *Focus Group Discussion*

Focus Group Discussion dengan lulusan ners yang tidak lulus dalam Uji Kompetensi Ners Indonesia (UKNI) dilakukan di dalam ruang diskusi Fakultas Ilmu Kesehatan UM Jember. FGD diikuti oleh 6 orang lulusan ners Fakultas Ilmu Kesehatan UM Jember untuk berdiskusi secara aktif tentang persiapan, pelaksanaan, hasil beserta hambatan dalam UKNI. FGD dilakukan hanya sekali dengan durasi waktu 90 menit. Selama proses FGD peneliti membuat catatan lapangan dan direkam dengan menggunakan

recorder kemudian ditulis ke dalam format transkrip wawancara. Hasil FGD dianalisis untuk mencari kecenderungan dan pola-pola yang sering muncul terkait pencapaian kompetensi lulusan Ners.

H. Pengolahan dan Metode Analisis Data

Analisis data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola atau kategori serta uraian satuan dasar sehingga lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan. Analisis data ini bertujuan untuk menelaah data secara sistematis yang diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data yang antara lain; wawancara, dokumentasi dan FGD. Setelah data terkumpul selanjutnya adalah data diklasifikasikan sesuai dengan kerangka penelitian kualitatif deskriptif yang berupaya menggambarkan kondisi latar belakang penelitian secara menyeluruh dan data tersebut ditarik suatu temuan penelitian.

Tahapan analisis kualitatif yang digunakan oleh peneliti berdasarkan Dey (1993) dalam Prihatiningsih (2007), antara lain:

1. Menjelaskan (*Describing*)

Tahapan ini merupakan tahap memberi penjelasan yang berupa konteks lapangan, maksud dari informan atau partisipan dan proses tindakan yang melibatkan informan atau partisipan. Peneliti menguraikan secara singkat tentang konteks tempat penelitian diadakan, kedudukan informan, peranan informan, dan bagaimana informan terlibat dalam program atau fenomena yang diteliti. Uraian atau deskripsi tersebut berdasarkan interpretasi peneliti terhadap transkrip, situasi, informan, dan lain-lain,

secara keseluruhan tentang pencapaian kompetensi di uji kompetensi ners Indonesia melalui wawancara, FGD dan dokumentasi.

2. Pemaknaan (*Unitizing or meaning units*)

Peneliti membaca hasil transkrip secara saksama dan berulang-ulang sampai peneliti menemukan satu makna. Peneliti memisahkan kelompok data dari konteksnya dan mencari kelompok data yang memiliki makna sama. Peneliti mencari makna yang tersembunyi di balik penuturan informan dan partisipan terkait pencapaian kompetensi di uji kompetensi ners Indonesia .

3. Kategorisasi

Tahapan ini peneliti mengelompokkan makna-makna tentang pencapaian kompetensi di uji kompetensi ners Indonesia ke dalam satu kategori. Peneliti membaca unit pemaknaan berkali-kali hingga menemukan beberapa unit makna yang memiliki kesamaan makna atau kemiripan situasi. Unit-unit pemaknaan inilah yang kemudian dikelompokkan ke dalam satu kategori. Setelah itu, peneliti harus menentukan kriteria atau aturan yang membuat unit pemaknaan dimasukkan ke dalam kategori tertentu atau tidak.

4. *Constant comparative method*

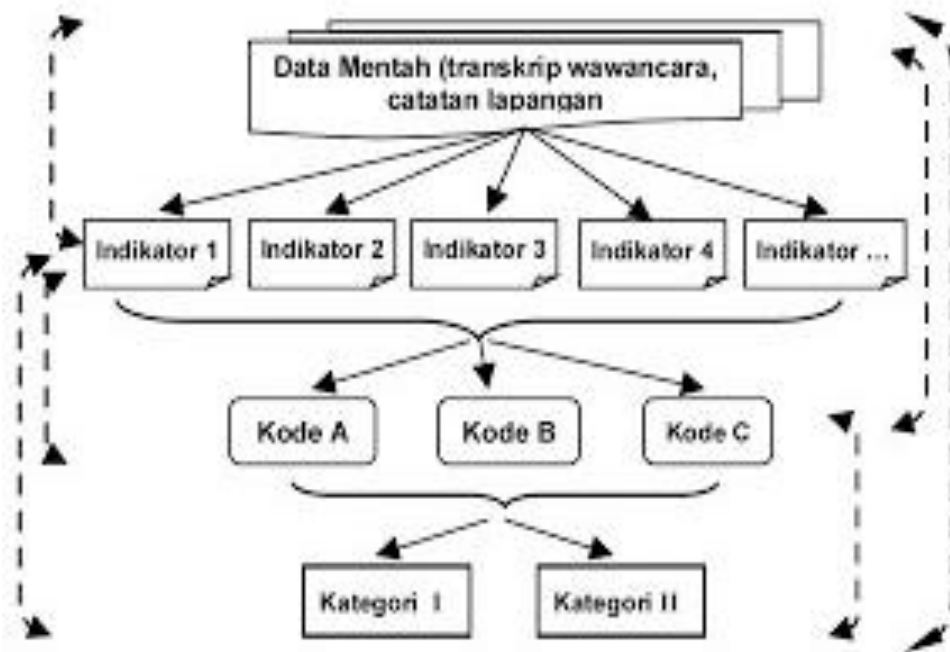
Tahapan ini peneliti membandingkan berkali-kali secara induktif sehingga mendapatkan kategori yang lebih luas. Unit pemaknaan dikelompokkan menjadi satu kategori dan diberikan kriteria pengelompokan, apabila terdapat unit pemaknaan yang tidak bisa

dimasukkan dalam kategori yang sudah ada maka dibuat kategori baru. Kegiatan ini dilakukan oleh peneliti secara terus-menerus dan berulang kali hingga semua kategori selesai dikelompokkan.

5. Menghubungkan antar kategori (*Connecting categories*)

Tahapan terakhir adalah menghubungkan antar kategori hingga terbentuk hipotesis atau terbentuk suatu kerangka konsep atau berupa suatu penjelasan yang komprehensif. Keenam kategori final tentang pencapaian kompetensi lulusan ners dalam UKNI yang ditemukan dirangkai menjadi suatu penjelasan yang logis dan berbasis data.

Bagan 3.1. Tahapan analisis data kualitatif



I. Etika Penelitian

Peneliti melalui beberapa tahap perijinan sebagai berikut; peneliti harus memiliki surat lulus uji etik dari pihak universtas kemudian mengajukan surat perijinan penelitian kepada Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember, setelah mendapat persetujuan dari pihak Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember kemudian peneliti mendatangi partisipan dan informan guna meminta persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian. Etika-etika dalam melakukan penelitian yaitu:

1. *Informed consent*

Peneliti memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) sebelum dilaksanakan wawancara dan FGD. Tujuan *informed consent* adalah agar partisipan dan informan mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya, partisipan yang bersedia menandatangani lembar persetujuan, serta bersedia untuk direkam.

2. Tanpa nama (*Anonimity*)

Etika dalam penelitian keperawatan dengan tidak memberikan atau mencantumkan nama partisipan dan informan pada lembar *inform consent* dan hanya menuliskan kode pada hasil penelitian yang disajikan.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Etika penelitian untuk menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya, semua partisipan dan informan yang telah dilibatkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil penelitian.